

ABSTRACT

Anggarani, A. Woro. (2000). *English for Restaurant Personnel Using A Learning-Centered Approach*. Yogyakarta: PBI, Sanata Dharma University.

Year 2000 is the year of free markets where people from different countries meet and interact. Indonesia is not an exception. Experts and labors from other countries are coming here along with foreign tourists who have been visiting Indonesia for many years. Indonesian people must prepare themselves in order to cope with this era and one of the preparations is improving their English competence, especially for those who deal with a lot of foreigners.

During their visits in Indonesia, places that cannot be avoided are restaurants. Restaurants are establishments at fixed locations that serve food to buyers. They are work places where there are interactions between restaurant personnel and foreign guests and it can be assumed that active English competence is very important to bridge the interaction.

This study attempted to design English instructional material for restaurant personnel in Indonesia using a learning-centered approach. There were two problems formulated in this study: 1) what is the most appropriate instructional design model to develop an English instructional material for restaurant personnel? 2) what does the English instructional material look like?

To answer the first problem, related literature was reviewed. From the review on related concepts of language learning, restaurants and their personnel and instructional design models, the foundations for designing the instructional material were identified. Hutchinson and Waters' model was the most appropriate to design an English instructional material for restaurant personnel because it is based on a learning-centered approach. That is an approach in English for Specific Purposes that in the process of designing an English course, which includes the material design, the designer bases on the process of language learning or how the learners will acquire the English competence in the target situation. This approach also determines the needs analysis and syllabus design before the material design.

To find out the answer of the second problem, there were three steps taken. First an English Instructional material was developed based on Hutchinson and Water's model and needs analysis, which was conducted by distributing a questionnaire to restaurant personnel. Then, to evaluate the material, a survey, which was called a book evaluation survey, was conducted by distributing a questionnaire together with the designed material to respondents. The respondents were seven lecturers of English Language Study Program of Sanata Dharma University and Duta Wacana University and a module development practitioner from Gloria Graha Institution. And finally, the result of the survey would be used to improve the designed material.

In brief, there are two conclusions in this study. Firstly, the most appropriate instructional model to design an English instructional material for restaurant personnel is the Hutchinson and Waters model because its approach in

the language learning process. Then, based on the model, *English for Restaurant Personnel* was written and presented in appendices.

Finally, this study offers two primary suggestions for the instructors and further researchers. The first one, the instructors is recommended to apply this designed material in any ESP program for restaurant personnel. Then, it is suggested to the further researchers to develop the designed material into English used in particular style of table manner such as 'Buffet' and 'A La Carte'.



ABSTRAK

Anggarani, A. Woro. (2000). *English for Restaurant Personnel Using A Learning-Centered Approach*. Yogyakarta: PRI, Sanata Dharma University

Tahun 2000 merupakan tahun pasar bebas dimana orang-orang dari berbagai negara saling bertemu dan berinteraksi Indonesia bukan sebuah pengecualian. Ahli-ahli dan tenaga kerja dari negara-negara lain berdatangan bersama-sama dengan para turis yang sudah bertahun-tahun mengunjungi Indonesia. Orang Indonesia harus mempersiapkan diri untuk menghadapi era ini dan salah satu persiapannya adalah dengan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka, khususnya bagi mereka yang banyak berhubungan dengan orang asing.

Selama kunjungan orang asing tersebut di Indonesia, tempat yang tidak mungkin dihindari adalah restoran. Restoran adalah sebuah usaha di lokasi yang tetap yang menjual makanan (dan minuman) pada pembeli. Dalam usaha ini terdapat interaksi antara karyawan restoran dan tamu asing dan bisa diasumsikan bahwa kemampuan berbahasa Inggris secara aktif sangat diperlukan untuk menjembatani interaksi tersebut.

Studi ini mencoba untuk merancang materi pengajaran bahasa Inggris bagi karyawan restoran di Indonesia menggunakan pendekatan yang berpusat pada proses belajar. Ada dua permasalahan yang diformulasikan dalam studi ini: 1) model perancangan pengajaran apa yang paling tepat untuk merancang materi pengajaran bahasa Inggris bagi karyawan restoran? 2) bagaimana bentuk materi pengajaran bahasa Inggris tersebut?

Untuk menjawab permasalahan pertama, beberapa literatur yang terkait dipelajari. Dari kajian terhadap beberapa konsep tentang pembelajaran bahasa, restoran dan karyawannya dan model rancangan pengajaran, dasar-dasar perancangan materi pengajaran diidentifikasi. Model dari Hutchinson dan Waters merupakan model yang paling tepat untuk merancang sebuah materi pengajaran bahasa Inggris untuk karyawan restoran karena model tersebut berdasar pada sebuah pendekatan yang berpusat pada proses belajar. Yaitu pendekatan dalam Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus yang dalam proses perancangan sebuah program bahasa Inggris, yang meliputi perancangan materi, perancang mendasarkan rancangannya pada proses pembelajaran bahasa atau bagaimana siswa akan menguasai kemampuan berbahasa yang diperlukan dalam situasi target. Pendekatan ini juga menentukan proses analisa kebutuhan dan perancangan silabus (yang dilakukan) sebelum perancangan materi.

Untuk menjawab permasalahan kedua, dilakukan tiga tahapan. Pertama, sebuah materi dikembangkan atas dasar model dari Hutchinson dan Waters dan analisa kebutuhan yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner pada para karyawan restoran. Kemudian, untuk mengevaluasi materi tersebut, diadakan sebuah survey yang disebut survey evaluasi buku dengan cara membagikan kuesioner bersama dengan materi yang telah dirancang kepada para responden. Respondennya adalah tujuh dosen Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas

Sanata Dharma dan Universitas Duta Wacana dan seorang praktisi pengembangan modul di Yayasan Gloria Graha. Dan, akhirnya, hasil survey akan digunakan untuk memperbaiki materi tersebut.

Secara singkat, ada dua kesimpulan dalam studi ini. Pertama, model yang paling tepat untuk merancang materi pengajaran bahasa Inggris bagi karyawan restoran adalah model dari Hutchinson dan Waters karena pendekatannya pada proses mempelajari suatu bahasa. Kemudian, atas dasar model tersebut, *English for Restaurant Personnel* ditulis dan dipresentasikan di bagian apendiks.

Akhirnya, studi ini memberikan dua saran utama bagi para instruktur dan peneliti yang selanjutnya. Pertama, para instruktur disarankan agar menerapkan materi yang dirancang ini dalam setiap program *ESP* bagi karyawan restoran. Kemudian, disarankan bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan materi ini kedalam bahasa Inggris yang dipakai dalam tata cara makan tertentu seperti 'Buffet' dan 'A La Carte'.

